

## IMPROVING STUDENT LEARNING OUTCOMES ON KHULAFARRASYDIN MATERIAL THROUGH THE IMPLEMENTATION OF THE SNOWBALL THROWING METHOD IN CLASS X MIA 2 MAN 1 ACEH BESAR

Supina<sup>1</sup>, Nufiar<sup>1</sup>, Cut Rizki Mustika<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry<sup>1,2,)</sup>

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry<sup>3)</sup>

\*Corresponding author: cut.rizkimustika@ar-raniry.ac.id

### Abstract

Teaching methods are one of the ways teachers use to establish relationships with students during teaching. Therefore, learning activities require learning innovation so that students are more enthusiastic and have motivation to study harder. The problem in this research is how are teacher activities, student activities and whether the use of the snowball throwing method can improve learning outcomes for Class X MIA 2 MAN 1 Aceh Besar students? This research is Classroom Action Research (PTK) which consists of two cycles. The data collection techniques used in this research were observation sheets, student learning outcomes tests in the form of pre-tests and post-tests and documentation. The results of the research show that there is an increase in learning outcomes for the History of Islamic Culture. Based on the research results, it can be concluded that learning the History of Islamic Culture using the Snowball Throwing method can improve student learning outcomes and student activity in the learning process in class also increases.

**Keywords:** (Snowball Throwing, Learning outcomes, Khulafaurasydin)

### Abstrak

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh dari itu kegiatan pembelajaran memerlukan inovasi pembelajaran agar siswa lebih bersemangat dan mempunyai motivasi dalam belajar lebih giat lagi. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana aktifitas guru, aktifitas siswa dan apakah penggunaan metode snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa Kelas X MIA 2 MAN 1 Aceh Besar ? Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus . Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes hasil belajar peserta didik berupa pree test dan post test dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode snowball Throwing dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas juga ikut mengalami peningkatan.

**Kata Kunci:** (Snowball Throwing, Hasil Belajar, Khulafaurasydin)

### Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan ideal bertujuan untuk menciptakan

sumber daya manusia yang handal, memiliki intelektual dan skill yang ditopang oleh moral dan nilai-nilai keagamaan yang baik.

Tujuan pendidikan pada umumnya menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik agar mampu mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal. Untuk mencapai suatu tujuan tersebut, harus didukung dengan menggunakan metode yang tepat. Pada saat ini banyak konsep pembelajaran yang sedang dikembangkan, yang tentunya diharapkan dapat membawa manusia kearah yang lebih baik.

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik diharapkan pada sebuah hasil yang memuaskan dan proses yang menyenangkan untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya perubahan pendekatan, strategi, metode dan teknik dalam pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa akan memberikan arti tersendiri bagi siswa dan kesan berbeda pada pendidik.

Pembelajaran yang menyenangkan, tidak terlepas dari metode yang diterapkan dalam pembelajaran tersebut. Pendidik dapat memilih metode yang tepat jika memiliki kompetensi yang sesuai dengan profesi yang disandangnya. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran adalah salah satu dari beberapa keterampilan dalam pembelajaran yang harus dimengerti pada Peningkatan hasil belajar siswa materi khulafaurrasydin. Pilihan metode dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sejarah yaitu sesuatu yang tersusun dari serangkaian peristiwa masa lampau keseluruhan pengalaman manusia. Di samping itu kebudayaan adalah pandangan hidup sebuah masyarakat yang mencakup totalitas spiritual, intelektual dan sikap artistic yang dibentuk oleh masyarakat termasuk tradisi, kebiasaan, adat, moral, hukum dan hubungan sosial. Sedangkan islam memiliki pengertian agama yang bersumber pada wahyu yang datang dari Allah SWT. Jadi, sejarah kebudayaan islam adalah suatu ilmu yang mempelajari hasil karya, dan cipta orang-orang islam di masa lalu. Tujuan utama dari pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu selain memberikan bekal pengetahuan tentang sejarah dan ilmu keislaman juga menanamkan nilai-nilai Islam ke dalam diri peserta didik. Agar tujuan tersebut dapat terwujud, maka peran guru sangatlah penting dalam membimbing peserta didik untuk belajar agama Islam, dalam melaksanakan tugas mengajarnya, memberikan motivasi juga merupakan faktor penunjang untuk menentukan usaha belajar peserta didik dan juga sebagai usaha yang dapat membawa peserta didik ke arah pengalaman belajar.

Maka dari itu, menurut peneliti, kegiatan pembelajaran memerlukan inovasi pembelajaran supaya peserta didik lebih semangat dan mempunyai motivasi dalam belajar lebih giat lagi. Sehingga pergi kesekolah sudah menjadi rutinitas utama bahkan kewajiban setiap siswa. Jika siswa senang dalam mengikuti kelas, maka pelajaran yang diajarkan juga cepat dimengerti dan dipahami. Sebenarnya membuat kelas lebih nyaman dan berinovasi itu tanggung jawab pendidik. Karena kegiatan pembelajaran yang menyenangkan itu merupakan suatu kenikmatan bagi peserta didik.

Berdasarkan observasi awal bahwa di kelas X MIA 2 MAN 1 Aceh Besar, metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) masih menggunakan metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, Tanya jawab dan lainnya, hal tersebut membuat siswa mudah bosan, dan kurang memperhatikan materi pembelajaran, sehingga hasil

belajar kurang maksimal atau dapat dikatakan rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang nilai pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kurang dari standar KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 63, serta kurangnya motivasi, minat dan kefokusannya mereka dalam mengikuti dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang sedang berlangsung.

Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, maka pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat menerapkan Metode Snowball Throwing, yaitu metode pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan ketrampilan membuat jawaban-jawaban pertanyaan yang dipadukan melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju.

### **Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Adapun yang menjadi dasar tujuan dalam PTK ini adalah untuk memecahkan permasalahan yang muncul yang terjadi di dalam kelas dan juga sekaligus mencari solusi atau jawaban terhadap permasalahan tersebut. Sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam materi pelajaran khulafaurasydin, adapun aspek dalam membentuk penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan yaitu merumuskan masalah, menentukan tujuan, dan metode penelitian serta membuat rancangan tindakan. Penelitian ini, penelitian membuat perencanaan yaitu kegiatan yang dilakukan pada tahap awal proses pembelajaran, berupa menyiapkan materi yang akan diajarkan, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun alat evaluasi (Tes), menyusun lembar observasi untuk guru dan siswa, dan menyiapkan lembar kerja siswa (pre test dan post test).

#### **2. Tindakan**

Tindakan yaitu tindakan yang dilakukan sebagai upaya melakukan perubahan. Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan adalah guru mengabsen siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan rencana RPP, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya, guru menanggapi pertanyaan siswa, dan guru memberikan pre test dan post test.

#### **3. Pengamatan**

Observasi yaitu kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan data yang berupa perubahan kinerja proses belajar mengajar (PBM). Adapun yang di amati adalah aktifitas siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

#### **4. Refleksi**

Refleksi yaitu mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis yang sudah di jelaskan dalam observasi. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peneliti yaitu dengan menggunakan metode snowball throwing, pengamatan memberi suatu masukan dan perubahan-perubahan yang diperlukan untuk siklus berikutnya

### **Hasil dan Pembahasan (Cambria, 12 pt, bold)**

#### **A. Hasil penelitian**

Berdasarkan hasil dari observasi aktivitas guru pada siklus 1 yang dilakukan pengamat 1 orang (teman sejawat) dan peneliti dilapangan. Pada kegiatan pendahuluan guru mempersiapkan siswanya dengan baik. Pada kegiatan persepsi dan motivasi belajar siswa, sehingga guru cukup baik dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

##### **1. Siklus I**

###### **a. Aktifitas guru**

Pada kegiatan ini guru sudah mampu dalam menjelaskan materi dengan baik, pada pembagian kelompok guru melakukan dengan cukup baik, pada penjelasan metode guru hanya sesekali menegur siswa yang tidak mendengarkan atau tidak memperhatikan guru. Kemudian pada pengelolaan kegiatan *snowball trohwing* guru juga mengecek satu persatu siapa saja yang mengikuti aktifitas dan yang tidak mengikuti aktivitas.

Berdasarkan tabel observasi di atas yang telah peneliti teliti terhadap guru yang mengajar, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru ketika mengajar dapat di kategorikan baik dengan jumlah persentase 75.96%.

###### **b. Aktifitas siswa**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap aktivitas peserta didik di dalam kelas X MIA 2 MAN 1 Aceh Besar. Dapat dilihat saat proses belajar mengajar didalam kelas, mereka melihat, mendengar, serta mengamati pelajaran yang disampaikan guru dengan baik, walaupun ada sebagian siswa yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Adapun hasil observasi aktivitas siswa ketika belajar dapat dikategorikan baik dengan jumlah persentase 73.95%, karena sedikit siswa yang memperhatikan secara serius saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran.

###### **c. Siklus II Aktifitas guru**

Pada kegiatan inti guru sudah mampu menjelaskan dengan sangat baik tentang materi pembelajaran menggunakan bahasa yang mudah di mengerti dan mudah dipahami oleh siswa. Pada kegiatan tanya jawab guru juga sudah mampu dalam memberi pertanyaan kepada peserta didik. Guru juga sudah mampu dalam pengelolahan waktu pada saat kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan tabel observasi di atas yang telah peneliti teliti terhadap guru yang mengajar, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru ketika mengajar dapat di kategorikan sangat baik dengan jumlah presentase 84.61%.

#### d. Aktifitas siswa

Pada aktifitas peserta didik disimpulkan bahwa sudah ada peningkatan bahwa peserta didik sudah mampu dalam memberipertanyaan atau memberi masukan kepada peserta didik yang sedang mempresentasi kan jawabannya, yaitu jumlah skor 4 dengan jumlah persentase 88,54%. Adapun yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran tersebut yaitu diterapkannya dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *Snowball Throwing* ini dapat meningkatkan hasil pembelajaran di dalam kelas X MIA 2 MAN 1 Aceh Besar.

### 1. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Metode pembelajaran yang di gunakan dalam ruang kelas X MIA 2 pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khulafaurrasydin dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*, guru bisa melihat peningkatan hasil belajar siswa yang lebih jelas. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1** Hasil Belajar Pree Test Peserta Didik Siklus I

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Kriteria
1	Desi Mawaddah	50	Tidak Tuntas
2	Maizatul Mahira	70	Tuntas
3	Emi Yanti	70	Tuntas
4	Putri Kintari	50	Tidak Tuntas
5	Alfarisan	50	Tidak Tuntas
6	Fikram Aulia	30	Tidak Tuntas
7	Fata Akram	50	Tidak Tuntas
8	Qorri Aina	60	Tidak Tuntas
9	Aina Azkia	50	Tidak Tuntas
10	Bela devita	70	Tuntas
11	Alya Masdahlifah	40	Tidak Tuntas
12	Sarah Amelia	50	Tidak Tuntas
13	Raisa Maidana	40	Tidak Tuntas
14	Asyfa Nadhira Azati	50	Tidak Tuntas
15	Aqil Adrian	60	Tidak Tuntas
16	Rayyan Fiqri	50	Tidak Tuntas
17	Anisfu Kharimullah	40	Tidak Tuntas
18	Naura Najla	50	Tidak Tuntas
19	Muhammad Riski	60	Tidak Tuntas
20	M.iqmal	50	Tidak Tuntas
21	Dara Syakira	50	Tidak Tuntas
22	Syfa Urrahmi Alayna	50	Tidak Tuntas
23	M.Reza Fahlefi	60	Tidak Tuntas
24	Farid Afkal	40	Tidak Tuntas
25	Rayyanda	30	Tidak Tuntas
26	Balqis Zarnud	70	Tuntas
27	Dian	40	Tidak Tuntas
28	M.farus Sadri	60	Tidak Tuntas

29	Deni Riski	70	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			5
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			24

Sumber : Hasil Analisis Data.

Untuk menganalisis data nilai *Pree Test* peserta didik siklus I dengan menggunakan rumus ketuntasan klasikal, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Ketuntasan

F = Jumlah siswa yang

tuntas N = Jumlah siswa

dalam kelas

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{5}{29} \times 100 \% = 17,24\%$$

Berdasarkan hasil *pree test* belajar peserta didik pada siklus 1 pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 29 peserta didik terdapat 5 orang peserta didik yang tuntas belajar dengan nilai diatas 70, sedangkan 24 peserta didik lainnya belum tuntas belajar sehingga mendapatkan nilai di bawah 63. Ketuntasan nilai peserta didik masih di bawah KKM yaitu 17,24% dan berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di MAN 1 Aceh Besar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu setiap peserta didik dikatakan tuntas apabila mendapat nilai 63, sedangkan satu kelas dinyatakan tuntas apabila 63% siswa tuntas belajar secara individu. Dan pada tes yang pertama belum tercapai atau belum tuntas dan perlu dilanjutkan ke tes yang kedua untuk memenuhi kriteria ketuntasan siswa. Untuk melihat hasil tes tahap kedua dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.2** Hasil Belajar *Post Test* Peserta Didik Siklus I

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Kriteria
1	Desi Mawaddah	50	Tidak Tuntas
2	Maizatul Mahira	60	Tidak Tuntas
3	Emi Yanti	80	Tuntas
4	Putri Kintari	70	Tuntas
5	Alfarisan	60	Tidak Tuntas
6	Fikram Aulia	50	Tidak Tuntas
7	Fata Akram	60	Tidak Tuntas
8	Qorri Aina	70	Tuntas
9	Aina Azkia	60	Tidak Tuntas
10	Bela devita	70	Tuntas
11	Alya Masdahlifah	70	Tuntas
12	Sarah Amelia	70	Tuntas
13	Raisa Maidana	80	Tuntas
14	Asyfa Nadhira Azati	70	Tuntas
15	Aqil Adrian	80	Tuntas
16	Rayyan Fiqri	60	Tidak Tuntas
17	Anisfu Kharimullah	70	Tuntas
18	Naura Najla	80	Tuntas

19	Muhammad Riski	50	Tidak Tuntas
20	M.iqmal	70	Tuntas
21	Dara Syakira	80	Tuntas
22	Syfa Urrahmi Alayna	70	Tuntas
23	M.Reza Fahlefi	70	Tuntas
24	Farid Afkal	40	Tidak Tuntas
25	Rayyanda	60	Tidak Tuntas
26	Balqis Zarnud	70	Tuntas
27	Dian	80	Tuntas
28	M.farus Sadri	70	Tuntas
29	Deni Riski	70	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			19
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			10

Sumber: Hasil Analisis Data

Untuk menganalisis data nilai post test peserta didik I dengan menggunakan rumus ketuntan klasikal, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Ketuntasan

F = Jumlah siswa yang tuntas  
 N = Jumlah siswa dalam kelas

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{19}{29} \times 100 \% = 65,51 \%$$

Berdasarkan hasil post test di atas belajar peserta didik pada siklus I pada tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik hanya ada 10 orang peserta didik yang tidak tuntas dan 19 orang yang mencapai kriteria ketuntasan minimal KKM dari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MIA 2 MAN 1 Aceh Besar. Nilai yang di peroleh sudah dapat dikategorikan baik dengan persentase 65,51%, serta untuk membuktikan bahwa hasil tersebut bukan keberhasilan, maka perlu dilanjutkan test pada siklus II. Supaya kita dapat melihat hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel: 1.3 hasil belajar post test peserta didik siklus II

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Kriteria
1	Desi Mawaddah	60	Tidak Tuntas
2	Maizatul Mahira	100	Tuntas
3	Emi Yanti	80	Tuntas
4	Putri Kintari	80	Tuntas
5	Alfarisan	70	Tuntas
6	Fikram Aulia	80	Tuntas
7	Fata Akram	80	Tuntas
8	Qorri Aina	70	Tuntas
9	Aina Azkia	100	Tuntas
10	Bela devita	70	Tuntas

11	Alya Masdahlifah	70	Tuntas
12	Sarah Amelia	70	Tuntas
13	Raisa Maidana	100	Tuntas
14	Asyfa Nadhira Azati	70	Tuntas
15	Aqil Adrian	80	Tuntas
16	Rayyan Fiqri	50	Tidak Tuntas
17	Anisfu Kharimullah	70	Tuntas
18	Naura Najla	80	Tuntas
19	Muhammad Riski	60	Tidak Tuntas
20	M.iqmal	70	Tuntas
21	Dara Syakira	80	Tuntas
22	Syfa Urrahmi Alayna	70	Tuntas
23	M.Reza Fahlefi	70	Tuntas
24	Farid Afkal	80	Tuntas
25	Rayyanda	60	Tidak Tuntas
26	Balqis Zarnud	70	Tuntas
27	Dian	80	Tuntas
28	M.farus Sadri	70	Tuntas
29	Deni Riski	100	Tuntas
<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>			<b>25</b>
<b>Jumlah Siswa Tidak Tuntas</b>			<b>4</b>

*Sumber: Hasil Analisis Data*

Untuk menganalisis data nilai post test siswa pada siklus II dengan menggunakan rumus ketuntasan klasikal, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Ketuntasan

F = Jumlah siswa yang

tuntas N = Jumlah siswa

dalam kelas

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{25}{29} \times 100 \% = 86,20\%$$

Berdasarkan hasil dari tes peserta didik pada siklus II pada tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik hanya ada 4 orang peserta didik yang tidak tuntas dan 25 orang peserta didik yang tuntas dan sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal KKM dari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikelas X MIA 2 MAN 1 Aceh Besar. Nilai yang diperoleh sudah dapat di kategorikan baik sekali dengan persentase 86,20%.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis data yang diperoleh dilapangan, penelitian dapat menyimpulkan kesimpulan yaitu aktifitas belajar siswa merupakan suatu penilaian yang bertujuan untuk mengukur peningkatan keaktifan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran berlangsung.



1. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru ketika mengajar dapat dikategorikan baik dengan jumlah persentase 75,96% dan pada siklus II juga dapat disimpulkan bahwa guru ketika mengajar dapat di kategorikan sangat baik dengan jumlah persentase 84,61%.
2. Berdasarkan hasil observasi Aktivitas peserta didik pada siklus I dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta, dengan menerapkan metode *snowball throwing* ketika belajar dapat dikategorikan baik dengan persentase 73,95%, dan pada siklus II dapat disimpulkan bahwa peserta didik selama belajar dapat dikategorikan sangat baik dengan jumlah persentase 88,54%.
3. Berdasarkan hasil dari analisis data pada tes siklus I persentase hasil belajar peserta didik melalui *pree test* sebesar 17,24% dikategori kan “kurang”, pada tes yang kedua aktifitas hasil belajar siswa sudah ada peningkatan yang di kategorikan “baik” 65,51 %. Sedangkan pada test siklus kedua aktifitas hasil belajar siswa semakin meningkat yang dikategorikan “baik sekali” 86,20%. Ini menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan minimum (KKM) telah terpenuhi yaitu 63%.

Dengan demikian penerapan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam X MIA 2 MAN 1 Aceh Besar Kesimpulan dibuat sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

### **Conflict of Interest**

Peneliti mendeklarasikan tidak ada *Conflict of Interest* dalam penelitian ini.

### **Daftar Pustaka (Cambria, 12 pt, bold)**

- Abdul Malik Nazim Abdullah, 2019. *Manhaj Khulafaurasyidin Fi Idarah Ad-Daulah Al-Islamiah sistem Pemerintahan Kulafaurasyidin*, Jakarta Timur Pustaka Al-Kautsar.
- Abuddin Nata, 2012. *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ade Gustomo, *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Unit Kopling Dankomponen sistem Pengoperasian*, Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol.15,No 2.
- Aris Shoimin, 2013. *Model Pembelajar Inovatif dalam Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Alwi Hasan, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Asep Zakaria, Kamin Sumardi, dkk., “ *Penerapan Metode Pembelajaran Edutainment pada Pembelajaran Psychrometric untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK*”, Journal Of Mechanical Engineering Education, Vol.4, No. 1.
- Dedi Supriyadi, 2008. *Sejarah Kebudayaan Islam*, Bandung: Pustaka Seutia Al-qur'an dan terjemahannya, 201. Jakarta: Bintang Indonesia.

- Elfa Tsuroyya, 2019. *Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Kelas X*, (Jakarta, jendral Pendidikan Islam.
- H. Fida Yusak Burhanudin, 2019. *Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kunandar, 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Lina Mufidah, 2013. "Pengaruh Metode Edutainment Terhadap Penigkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teknik-teknik Dasar Memasak Di SMK Negeri 2 Godean", Skripsi Pendidikan Teknik Tata Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Miksan Ansori, 2003. *Dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional No 20 Tahun Bandung*: Naunsa Aulia.
- Muhammad saddam Hayeemasae, 2018. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa MTsN Batu", Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mulyasa, 2003. *Kurikulum Berbasis Kopetensi :Konsep Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT Rosda Karya.
- Nasution, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Tarsito.
- Nurhamida Siregar dan Nur Fauziah Siregar, *Pengaruh Metode Snowball Throwing Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 4 Padang sidimpuan*, Jurnal Darul 'Ilmi Vol.08 No. 02.
- Oemar Hamalik, 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwadaminto W.J.S, 2004. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Renni Handayani Sembiring, 2015. "Efektivitas Metode Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Kemampuan Menganalisis Nilai-Nilai Religius Novel *Munajat Cinta II Karya Taufiqurrahman Al-azizy* oleh Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Proyek Univa Medan Tahun Pembelajaran 2010/2011", Skripsi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri.
- Siti Aisyah, *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-I SMPN 1 Taliwang pada Pembelajaran PAI Materi Pokok*

*Puasa Wajib dan Puasa Sunnah semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020, Jurnal Studi Pendidikan Islam Vol. VIII No. 2.*

Siti Aisyah, *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-I SMPN 1 Taliwang pada Pembelajaran PAI Materi Pokok Puasa Wajib dan Puasa Sunnah semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020, Jurnal Studi Pendidikan Islam Vol. VIII No. 2.*

Suharsimi Arikunto, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara.

Suyatno, 2009. *Menjelajah Pembelajaran Aktif*, Surabaya : Musmedia Buana Pustaka.

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-fakto yang mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* Bandung: Alfabeta.

Trianto, 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep Landasan dan Upaya Penigkatan Hasil Belajar Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Cet II.

Trianto, 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP )*, Jakarta : Kencana